

Press Release
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
30 Oktober 2023/October 30th, 2023

**Melambung 55,84 Persen, Triwulan III/2023 SAMF Serok Laba Rp356 Miliar
Increase 55.84 Percent, SAMF Earned Profit Rp356 Billion in Q3/2023**

Jakarta - Emiten pupuk PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) menorehkan kinerja moncer pada Triwulan III/2023 dengan mencatatkan kenaikan penjualan dan laba tahun berjalan.

Laba tahun berjalan emiten tersebut melambung menjadi Rp355,98 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp228,42 miliar, atau naik sebesar 55,84%. Penguatan laba tahun berjalan seiring dengan meningkatnya penjualan menjadi Rp3,82 triliun pada Triwulan III tahun ini, naik 56,10% dari sebelumnya Rp2,44 triliun pada periode yang berakhir 30 September 2022.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Utama Perseroan, Ir. Yahya Taufik pada Jum'at, 27 Oktober 2023 lalu. Yahya mengungkapkan bahwa faktor utama penopang keberhasilan kinerja Perseroan diantaranya adalah masih tingginya permintaan pasar untuk pupuk NPK khususnya dari kalangan perkebunan sawit, karet dan kakao. Terkait kendala bahan baku, Yahya mengatakan sejauh ini sudah tidak ada masalah. Ia menambahkan, pasokan bahan baku cukup lancar dan harga bahan baku juga sudah lebih rendah dibandingkan tahun lalu.

Jakarta - Fertilizer issuer PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) made an outstanding performance in the third quarter of 2023 by recording an increase in sales and profit for the year.

The company's profit for the year increased to Rp355.98 billion compared to the same period last year, Rp228.42 billion, or an increase of 55.84%. The strengthening of the current year's profit is in line with the increase in sales to Rp3.82 trillion in the third quarter of this year, an increase of 56.10% from the previous Rp2.44 trillion in the period ended September 30, 2022.

The President Director of the Company, Ir. Yahya Taufik, stated this on Friday, October 27, 2023. Yahya stated that the main factor supporting the success of the Company's performance was the high market demand for NPK fertilizers, especially from palm oil, rubber, and cocoa plantations. Regarding raw material constraints, Yahya said that so far, there had been no problems. He added that the supply of raw materials is quite smooth, and the price of raw materials is also lower than last year.

Di sisi lain, perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi pupuk NPK ini mencatatkan aset sebesar Rp2,88 triliun dengan liabilitas Rp1,56 triliun, serta ekuitas sebesar Rp1,31 triliun.

“Pencapaian pada Triwulan III/2023 telah menunjukkan perkembangan yang positif untuk mencapai target *Full Year 2023*, mengingat momentum pemulihan ekonomi yang semakin membaik dan masih tingginya permintaan pupuk dari *existing* maupun *new customer*. Sepanjang tahun 2023 ini, kami mendapat pemesanan dengan jumlah yang melebihi tahun sebelumnya dan jumlah ini terus bertambah seiring dengan banyaknya permintaan yang masuk. Tren kenaikan permintaan pupuk kami yakini akan terus berlangsung.” tutur Ir. Yahya Taufik, Direktur Utama Perseroan. (*)

On the other hand, the company engaged in the production and distribution of NPK fertilizers recorded assets of Rp2.88 trillion with liabilities of Rp1.56 trillion and equity of Rp1.31 trillion.

"Achievements in the third quarter of 2023 have shown a positive development to achieve the Full Year 2023 target, given the momentum of economic recovery that is getting better and the high demand for fertilizer from existing and new customers. Throughout 2023, we have received orders in quantities that exceed the previous year, and this number continues to grow along with the many incoming requests. We believe that the upward trend in fertilizer demand will continue," said Ir. Yahya Taufik, President Director of the Company. ()*

Untuk informasi lebih lanjut:
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
corsec@saraswanti.com
investor.relation@saraswanti.com

For more information:
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
corsec@saraswanti.com
investor.relation@saraswanti.com